

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam

Fitri Panggabean¹, Puti Andam Dewi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail : fitripanggabean638@gmail.com, putiandamdewi@iainbukittinggi.ac.id

Abstract

This research is motivated by several problems, namely 1). How to plan extracurricular activities Musabaqah syarhil Al-Qur'an 2). How to organize extracurricular activities Musabaqah syarhil Al-Qur'an 3). How to implement extracurricular activities Musabaqah syarhil Al-Qur'an 4). How is supervision in extracurricular activities Musabaqah syarhil Al-Qur'an. This research aims to find out how MSQ extracurricular activities are managed at MTsN 1 Agam. This research uses a qualitative descriptive research method, which is a form of research carried out to describe or explain phenomena regarding the conditions or symptoms being faced. The informants in this research were the Principal, Deputy Head of Curriculum, MSQ Extracurricular Advisor and MSQ Members. Meanwhile, the location of this research was carried out at MTsN 1 Agam and the data collection techniques used in this research were observation, interviews and documentation. The results of the research obtained by the author regarding Management of MSQ Extracurricular Activities at MTsN 1 Agam are 1) Planning for extracurricular activities is prepared at the beginning of the new academic year, planning extracurricular activities according to the musabaqah of the Qur'an includes making work programs, selecting supervisors, organizing structures, and implementing planning according to the vision and mission. 2) Organizing extracurricular Musabaqah syarhil Al-Qur'an includes stages, organizational structure, formation of responsible persons, preparation of training schedules and formation of teams or members. 3) The Musabaqah syarhil Al-Qur'an extracurricular activities are carried out outside of learning hours according to a predetermined schedule, namely on Wednesdays when you come home from school and accompanied by the Musabaqah syarhil Al-Qur'an instructor. 4) Supervision of Musabaqah Syarhil Quran extracurricular activities includes monitoring whether the activities are in accordance with what was planned and seeing the extent of the child's development.

Keywords: *Management, MSQ Extracurricular Activities*

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh beberapa masalah yaitu 1). Bagaimana Perencanaan Kegiatan ekstrakurikuler musabaqah syarhil Qur'an 2). Bagaimana pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler Musabaqah syarhil Qur'an 3). Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler musabaqah syarhil Qur'an 4). Bagaimana pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler musabaqah syarhil Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena-fenomena mengenai keadaan atau gejala yang di hadapi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pembina Ekstrakurikuler MSQ dan Anggota MSQ. Sedangkan Lokasi penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Agam dan Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang penulis peroleh tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam yaitu 1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler disusun pada awal tahun ajaran baru, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler musabaqah syarhil Qur'an meliputi pembuatan proker, pemilihan pembina, struktur pengorganisasian, dan melaksanakan perencanaan sesuai visi dan misi. 2) Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler Musabaqah syarhil Qur'an meliputi tahap, struktur pengorganisasian, membentuk penanggung jawab, membuat jadwal latihan dan membentuk tim atau anggota. 3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Musabaqah syarhil Qur'an dilakukan di luar jam pembelajaran sesuai jadwal yang ditentukan yaitu pada hari rabu ketika pulang sekolah dan di dampingi oleh pembina Musabaqah syarhil Qur'an. 4) Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler Musabaqah syarhil Qur'an meliputi pemantauan kegiatan apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan dan melihat perkembangan anak sudah sejauh mana.

Kata Kunci: *Manajemen, Kegiatan Ekstrakurikuler Musabaqah Syarhil Qur'an*

Article Info

Received Date: 29 December 2024

Revised Date: 05 January 2025

Accepted Date: 10 January 2025

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hal ini dilakukan melalui perancangan dan penerapan proses pendidikan secara sadar.

Bagi setiap orang yang ingin melatih dan mencapai potensi maksimalnya, pendidikan sangatlah penting. Setiap orang dapat memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian positif, dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab dengan menjadi dewasa dan berkembang.

Dalam undang-undang No 81 A Surat Perintah Penerapan Kurikulum 2013 Menteri Menurut Dikbud RI, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai “kegiatan sepulang sekolah yang berbasis kurikulum yang berpedoman dan memperluas kurikulum sekolah”..

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif memerlukan persiapan, koordinasi, bimbingan, dan pengawasan untuk menjamin kelancaran operasionalnya. Menganalisis kebutuhan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan tanggung jawab pengelola kegiatan ekstrakurikuler. Diperlukan manajemen yang baik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler karena setidaknya dapat membantu siswa dalam menemukan potensi dirinya dapat memberikan kontribusi terhadap penciptaan dan pengembangan kemampuan siswa.

Meningkatkan bagian gengsi sekolah ditengah rivalnya merupakan fungsi dari ekstrakurikuler. Siswa dapat berkumpul untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan keinginan dan kemampuan, bakat dan kecenderungannya masing-masing. Kegiatan ini merupakan bagian dari penyelenggaraan kesiswaan yang dipimpin oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. (Nurdiana, 2018)

Manajemen ekstrakurikuler penting bagi lembaga pendidikan, baik pendidikan berkelanjutan maupun lembaga pendidikan yang sedang berkembang. Siswa harus di bimbing dengan baik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan Kegiatan ekstrakurikuler memberikan wadah bagi siswa untuk mengarahkan minat dan keterampilannya ke arah pengembangan keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014. Kepala sekolah berperan penting dalam menumbuhkan lingkungan positif dengan memberikan kesempatan belajar ekstrakurikuler sebesar-besarnya untuk menghasilkan generasi yang kompeten dan kompeten. lulusan unggul. (Mantja, 2017)

MTsN 1 Agam, sebagai lembaga pendidikan menengah tingkat pertama, memiliki komitmen kuat untuk tidak hanya memberikan pendidikan akademik tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Jenis Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut Beragam, Seperti :

1. Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Tenis Meja, Futsal, Bulu tangkis, Takrau).
2. Seni dan Budaya (Drumband, paduan Suara, Tari Persembahan).
3. Bahasa (English Speech Performance Khutbah dan Da'i, MSQ / Tartil Qur'an, Jurnalistik, dan Qiraatul Qur'an).
4. Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (Pramuka, PMR).
5. Club Olimpiade (CO).

Di atas adalah daftar Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan MTsN 1 Agam kepada siswanya. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler menjadi bukti bahwa sekolah menunjukkan minat dan bakat siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler Manajemen yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa hal ini berjalan sesuai rencana. bagian penting dalam mengawasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut di pegang oleh kepala bagian kesiswaan di MTsN 1 Agam.

Esrakurikuler tersebut di ikuti oleh siswa dan siswi MTsN 1 Agam berdasarkan minat dan bakat masing-masing. Dalam situasi khusus ini, ekstrakurikuler Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ) lumayan di minati oleh siswa dan siswi Dan esrakurikuler ini menjadi bagian integral dari upaya sekolah dalam memperkaya pengalaman keagamaan peserta didik. Pentingnya pengenalan dan pemahaman terhadap Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam menjadi fokus utama di lingkungan pendidikan Islam. masalah ini mencakup upaya meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik dalam MSQ sebagai sarana untuk mendalami pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an.

MSQ adalah singkatan dari Musabaqoh Syarhil Qur'an, Musabaqoh syahril Quran merupakan cabang lomba al-Quran yang menyampaikan isi kandungan al-Qur'an dan sebuah kompetisi dalam mensyarahkan alquran yang terdiri dari 3 orang peserta yaitu pensyarahnya, tilawahnya dan

saritulawahnya. Di MSQ mereka dilatih bagaimana cara mensyarahkan Al-Quran, membaca Al-Quran dengan tilawah dan saritulawahnya juga. Jadi, siswa siswi dibagi sesuai dengan bakat dan potensinya masing-masing.

Manfaat Dari MSQ ialah dapat meningkatkan Kapasitas peserta didik dalam membaca, memahami, dan menghafal Al-Quran secara akurat dan benar, baik dari segi tajwid makhraj maupun tartil dan kegiatan ini memiliki banyak manfaat bagi peserta didik, baik dari segi prestasi non akademik maupun dari pengembangan pribadi.

MSQ tersebut dirancang untuk memajukan salah satu aspek pembelajaran yang disukai siswa sesuai minat dan bakatnya, seperti olahraga, kesenian, keterampilan, kepramukaan, dan lain-lain. (Syafaruddin, 2015) Kepala sekolah mempunyai bagian penting dalam menumbuhkan lingkungan positif, yaitu dengan memberikan kesempatan belajar ekstrakurikuler sebanyak-banyaknya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan unggul. Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan manajemen pada lembaga pendidikan sangatlah penting. Pengelolaan Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat membantu dalam pengorganisasian dan pelaksanaan penilaian untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah segala cara yang dilaksanakan dan direncanakan secara sistematis, sehingga kegiatan ekstrakurikuler sekolah dapat mengembangkan keterampilan peserta didik. (Mulyono, 2017)

Seiring berjalannya waktu, diperlukan analisis mendalam terhadap manajemen kegiatan ekstrakurikuler khususnya kegiatan ekstrakurikuler MSQ guna untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat memberikan kontribusi optimal terhadap pengembangan non-akademik peserta didik. Adapun Identifikasi potensi permasalahan dan peluang perbaikan akan menjadi dasar yang kuat untuk merancang strategi yang tepat guna meningkatkan kualitas dan dampak kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu Pembina Ekstrakurikuler MSQ yang mengatakan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler MSQ ini lumayan diminati sesuai bakat dan minat peserta didik. Ibu Fitri Yeni, S.Pd.I menyatakan bahwa Sebenarnya MSQ yang ada di MTsN 1 Agam tergabung dalam 1 kegiatan ekstrakurikuler yaitu pelatihan khutbah dan da'i yang mana tujuannya adalah bagaimana nantinya MTsN 1 Agam mampu mencetak para khatib, dan da'i/da'iyah dari MTsN 1 Agam yang mampu berkiprah dalam dakwah ditengah-tengah madrasah maupun masyarakat umum nantinya. Jadi di dalam ekstrakurikuler ini para siswa dilatih untuk berkhotbah bagi yang laki-laki dan juga berpidato atau berceramah bagi yang perempuan. Didalam ekstrakurikuler ini siswa dan siswi dilatih untuk ber MSQ ,dan MSQ tersebut merupakan program unggulannya. Setiap Ada undangan untuk lomba, MTsN 1 Agam selalu ikut mulai dari tingkat kecamatan sampai tingkat provinsi, Ada yang mendapatkan juara dan ada yang tidak. Dari tahun 2019 sampai sekarang ,jumlah peserta didik yang pernah ikut lomba sekitar 15-20 orang. Terkadang mereka juga menjadi utusan dari nagari masing-masing untuk lomba. (Fitri Yeni, 2024)

Kegiatan MSQ di MTsN 1 Agam telah berlangsung selama beberapa tahun. Selama ini kegiatan MSQ memberikan banyak manfaat bagi siswa baik dari segi prestasi non akademik maupun pengembangan pribadi. Dari tahun 2019 sampai sekarang ,jumlah peserta didik yang pernah ikut lomba sekitar 15-20 orang.. Adapun permasalahan yang terjadi di dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Jumlah peserta didik yang ikut MSQ tidak konstan/berubah-ubah ketika sedang melaksanakan latihan.dan prestasi yang di miliki peserta didik tidak tetap. Kegiatan ekstrakurikuler MSQ ini menoreh prestasi yang banyak untuk sekolah, namun berdasarkan observasi wawancara terlihat Ekstrakurikuler MSQ tidak konstan, dan prestasi yang dimiliki siswa tidak tetap.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Metode penelitian deskriptif digunakan dalam studi lapangan semacam ini. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena-fenomena mengenai keadaan atau gejala yang di hadapi. Hal ini dikarenakan peneli ingin mendeskripsikan tentang bagaimana seharusnya MTsN 1 Agam menangani kegiatan ekstrakurikuler MSQ (Moleong, 2012)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Daerah atau tempat dilakukannya penelitian disebut dengan lokasi penelitian. Lokasi dimana penelitian ini dilakukan adalah MTsN 1 Agam. Waktu penelitian ini dimulai dari Mei sampai selesai

yang dilakukan pada tahun 2024 yang berlokasi di Bukareh, kecamatan Tilatang Kamang, kabupaten Agam.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, ada empat kategori utama metode pengumpulan data: dokumentasi, wawancara, dan observasi. Metode pengumpulan data berikut digunakan oleh penulis dalam penelitian ini:

Observasi

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan observasi, yang melibatkan pengawasan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan teknik ini, kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dan diamati. dan apa yang dilakukan oleh sumber data dalam proses kegiatan Manajemen kstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam. Dalam penelitian ini, penulis melibatkan perangkat seperti catatan, kamera, dan perekam. (Sukmadinata, 2010)

Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang umum untuk penelitian deskriptif kualitatif adalah wawancara. Wawancara adalah metode komunikasi percakapan yang didorong oleh tujuan. Dua orang melakukan percakapan ini: pewawancara mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai lainnya menanggapi pertanyaan dan memberikan informasi. (Sugiono, 2011)

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian sumber-sumber informasi yang terorganisir di area yang terkait dengan masalah yang sedang diselidiki. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dalam bentuk Teks, waktu kegiatan, dan gambar ketika sedang melaksanakan latihan MSQ.

Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan sebelum pergi ke lapangan, bermain di lapangan, dan meninggalkan lapangan. Nasution menyatakan, proses analisis dimulai dari perumusan dan penjelasan masalah, mendahului kerja lapangan, dan berlangsung hingga temuan penelitian dituangkan. Tindakan menyusun dan mengkuantifikasi data menjadi pola, klasifikasi, dan unit deskriptif mendasar untuk mengidentifikasi tema dan mengembangkan hipotesis kerja berdasarkan data dikenal sebagai analisis data. Dalam hal ini, pekerjaan data melibatkan pengelompokan, pengorganisasian, dan pemilahan dan mengklasifikasikan informasi yang dikumpulkan dari catatan, gambar, foto atau dokumen dalam bentuk laporan.

Reduksi Data

Suatu jenis analisis yang dikenal sebagai "reduksi data" mengambil, menyaring, memusatkan, dan mengatur data untuk memungkinkan penarikan kesimpulan yang tegas dan tervalidasi. Reduksi data dilakukan pada tahap penelitian ini untuk meninjau secara cermat data lapangan yang dikumpulkan untuk penelitian ini mengenai cara merencanakannya, Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler MTsN 1 Agam diawasi, dikoordinasikan, dan dilaksanakan. agar Anda dapat mempelajari sesuatu dari subjek penelitian. Menemukan permasalahan yang dianggap relevan dengan masing-masing bidang temuan penelitian serta mengumpulkan informasi dan catatan dari observasi dan wawancara merupakan dua contoh teknik reduksi data.

Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan berbagai jenis data yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan. Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi data setelah direduksi. Dengan tujuan untuk menciptakan lebih banyak informasi yang mudah dipahami dengan tetap mempertahankan kompleksitas.

Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan data adalah kegiatan mencari arti, makna dan penjelasan dari informasi yang dikumpulkan dan diperiksa untuk menemukan permasalahan penting. Kegiatan ini diakhiri dengan mencari pola, tema, persamaan, kesamaan permasalahan, dan lain-lain. Tujuan akhir biasanya harus mendapat persetujuan selama peninjauan. Oleh karena itu Analisis deskriptif adalah metode dimana peneliti menjelaskan dan memahami perencanaan manajemen, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler, Anda harus dapat menggunakan fungsi manajemen dalam mengawasinya adapun indikator yang digunakan untuk mendeskripsikan gambaran Manajemen kegiatan ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam yang meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan. Berikut paparan secara rinci:

Perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler MSQ

Perencanaan merupakan langkah awal dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler MSQ. Administrasi sekolah dan program kegiatan ekstrakurikuler mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler akan melibatkan sejumlah tantangan di kemudian hari. Oleh karena itu, karena sudah diantisipasi sebelumnya, permasalahan yang terjadi dari pelaksanaan program ekstrakurikuler MSQ dapat teratasi.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam adalah kegiatan perencanaan dilakukan atau disusun pada awal tahun ajaran yang biasanya berlangsung pada bulan Juli atau Agustus, dimana guru dan pembina mulai merencanakan bagaimana program kegiatan MSQ dalam satu tahun ke depan dan sejatinya perencanaan program ini di mulai sebelum PBM diawal semester dimulai. Topik pembahasannya antara lain mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dan tujuannya, mengidentifikasi penanggung jawab kegiatan, menyusun kebijakan pelaksanaannya, membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler, dan menentukan sarana prasarana yang diperlukan.

Hal ini semua dilihat sebagai upaya untuk memenuhi tujuan kegiatan ekstrakurikuler dan dapat meningkatkan standar sekolah dengan cara membangkitkan minat siswa baru. Selanjutnya dilanjutkan dengan rekrutmen anggota baru dengan cara membagikan angket kepada mahasiswa baru pada masa Masa Orientasi Siswa (MOS). Dan Perencanaan yang dilakukan pembina seperti membuat program kegiatan jangka pendek seperti mengolah vokal dan jangka panjang untuk satu semester kedepannya, pemilihan penanggung jawab, kebijakan penyelenggaraan acara, dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler memberikan hafalan berupa teks atau pidato MSQ dan menentukan tim atau anggota, perencanaan ini dilakukan dengan sebaik mungkin sesuai visi misi ekstrakurikuler MSQ walaupun terdapat kendala dalam perencanaan seperti pada saat sekolah mengadakan acara, pada saat ujian sedang berlangsung dan pada saat libur atau tanggal merah maka kegiatan ekstrakurikuler akan di berhentikan setelah selesai baru kemudian di lanjutkan seperti biasanya, perencanaan tersebut terkadang tidak sesuai dengan apa yang di rencanakan namun setiap kendala itu pihak sekolah selalu berusaha mengatasinya.

Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler MSQ

Metode yang digunakan untuk mengatur kegiatan ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam sudah berjalan secara efektif dan efisien dan dilaksanakan dengan baik serta tahap pengorganisasian nya juga berjalan sesuai yang di tentukan, pengorganisasian Peserta kegiatan ekstrakurikuler MSQ antara lain kepala sekolah, kepala bagian kesiswaan, kepala kurikulum, guru pembimbing, dan siswa itu sendiri. anggota MSQ. Guru yang dianggap mempunyai kemampuan membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler MSQ diangkat sebagai guru pembinaan ekstrakurikuler, dan adapun Struktur dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Agam terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru pembina dan Anggota MSQ.

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler MSQ

Pelaksanaan kegiatan MSQ sudah berjalan sesuai yang di rencanakan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam dilaksanakan sesuai dengan jadwal di luar jam belajar mengajar yang dijadwalkan yaitu pada hari rabu ketika pulang sekolah dengan di dampingi oleh pembina, Meski begitu, masih terdapat sejumlah hambatan yang perlu diatasi. Agar program ekstrakurikuler terselenggara secara terorganisir, metedis, dan meningkatkan kedisiplinan dosen pembimbing maupun mahasiswa, maka pelaksanaannya juga harus disesuaikan dengan visi dan tujuan MSQ yang telah ditetapkan. Saat menawarkan pembinaan, seseorang harus mematuhi sumber daya yang disediakan oleh Pembina di bab sebelumnya. Konten ini berfungsi sebagai panduan program kegiatan ekstrakurikuler MSQ MTsN 1 Agam. Kegiatan ekstrakurikuler MSQ ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya, khususnya dalam bakat seni baca Al-Qur'an, Berpidato dan Puisi Islami.

Pengawasan kegiatan Ekstrakurikuler MSQ

Dalam pengimpementasian kegiatan ekstrakurikuler yang di siapkan di MTsN 1 Agam, Koordinator ekstrakurikuler selalu mengawasi pengawas ekstrakurikuler untuk memastikan bahwa mereka mengikuti rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pelaksanaan.

Untuk MTsN 1 Agam diberikan supervisi pada setiap praktik kegiatan ekstrakurikuler MSQ dan yang mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler adalah pembina MSQ. Hasilnya, supervisi menunjukkan bahwa Pembina mampu menilai apa yang perlu diubah atau dikembangkan melalui pertemuan dengan mengetahui keberhasilan atau kemajuan siswanya. Evaluasi merupakan langkah terakhir setelah pengorganisasian, perencanaan, dan pelaksanaan suatu rencana. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah suatu kegiatan berhasil atau mengalami kemajuan, serta apa yang harus dilakukan ke depannya. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan kemajuan siswa selama proses pembelajaran atau mengetahui keberhasilan guru dan pembina ekstrakurikuler dalam memberikan program pembelajaran pada Anggota MSQ.

PEMBAHASAN

Perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler MSQ

Perencanaan kegiatan di luar kelas Menurut temuan penelitian, sejumlah serangkaian prosedur dilaksanakan oleh MTsN 1 Agam dalam merumuskan Perencanaan Ekstrakurikuler MSQ. Yaitu diawali pembuatan program kegiatan dan pertemuan untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler MSQ tahun yang akan datang. Selanjutnya rekrutmen anggota dilakukan dengan cara membagikan angket kepada mahasiswa baru pada masa orientasi mahasiswa (MOS) yang disebut juga dengan Forum TA 'aruf dan orientasi mahasiswa (FORTASI), kemudian progman kegiatan yang sudah dibuat oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler MSQ dikumpulkan ke kepala sekolah tujuan nya untuk menentukan apakah perangkat lunak itu dibuat sesuai dengan yang dilaksanakan selama satu semester kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian Perencanaan berlangsung dalam perencanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan sekolah dan cukup dengan memfasilitasi kebutuhan kegiatan di luar MSQ sesuai sarana dan prasarana serta materi yang diberikan dalam pelatihan, dengan adanya program ekstrakurikuler MSQ dapat menunjukkan keterampilan atau bakatnya dan menilai bakat siswa berdasarkan minat dan kualitasnya. Perencanaan, menurut Rusman yang mengutip pendekatan George R. Terry, melibatkan mencari tahu apa yang harus dilakukan oleh tim untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karena perencanaan melibatkan pemilihan antara pilihan-pilihan untuk mengambil keputusan, maka perencanaan juga melibatkan proses pengambilan keputusan. Dari kutipan teori tersebut tujuan dilakukan Perencanaan ialah Dalam hal ini pihak penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler telah membuat jadwal kerja pada tahun yang akan datang untuk mencapai setiap sasaran guna mengurangi kesalahan pelaksanaan. (Rusman, 2011)

Manajemen yang dilakukan agar program sepulang sekolah MSQ dapat berfungsi dengan baik, yaitu dengan membuat program kegiatan sebaik mungkin, kemauan pelatih sebagai pelatih, kesediaan siswa MSQ untuk berpartisipasi, pengawasan kepala sekolah dan tujuan laporan akhir anak. mencari tahu apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan. Diharapkan dengan diselenggarakannya ekstrakurikuler ini, setiap kegiatan akan terlaksana dengan terarah dan membuahkan hasil yang terbaik. Karena dari perencanaan inilah kita bisa menentukan apa saja yang harus diprioritaskan dan diperhatikan dalam merumuskan kebijakan.

Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler MSQ

Mencari tahu atau memutuskan bagaimana mengelompokkan dan mengatur suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan, mencari tahu berapa banyak orang yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan atau aktivitas tersebut, menyediakan alat yang diperlukan, dan memutuskan seberapa besar wewenang yang dapat diberikan kepada setiap peserta adalah contoh dari pengorganisasian. Itu. (Malayu, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian Kegiatan ekstrakurikuler MSQ diselenggarakan di MTsN 1 Agam untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraannya. Guru yang dianggap mempunyai kemampuan dalam membina siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler MSQ ditunjuk sebagai Pembina Ekstrakurikuler MSQ. Pihak yang terlibat dalam proses pengorganisasian ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan pembina MSQ. Pengorganisasian ini dilakukan melalui pertimbangan yang cermat dan penunjukan seorang

pengawas yang dapat menjamin bahwa tugas-tugas diatur dengan baik dan tujuan dapat dicapai tepat waktu. Suatu organisasi memerlukan manajemen yang kompeten agar dapat berfungsi dengan sukses dan efisien. seperti, membagi tugas kepada pengurus dan anggota, koordinator, pembina dan peserta didik. Membentuk struktur organisasi yang jelas dengan peran dan tanggung jawab, serta menentukan tempat pelatihan dan materi pelajaran yang akan dibahas.

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler MSQ

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam sudah berjalan sesuai yang di rencanakan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang dijadwalkan di luar jam pengajaran dan pembelajaran ditetapkan yaitu pada hari rabu ketika pulang sekolah dengan di dampingi oleh pembina, Meskipun demikian Program pelatihan hanyalah salah satu dari banyak masalah yang perlu diperbaiki. Agar proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terstruktur, metodis, dan menumbuhkan kedisiplinan baik dari mahasiswa maupun dosen pembimbing, maka pelaksanaannya juga harus disesuaikan dengan visi dan misi kegiatan ekstrakurikuler MSQ yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketika Anda melatih, Anda harus mengikuti pedoman yang diuraikan dalam bab sebelumnya oleh pelatih. Konten ini menjadi peta jalan keberhasilan program kegiatan ekstrakurikuler MSQ Di MTsN 1 Agam. Dan kegiatan ekstrakurikuler MSQ ini menjadi ruang dimana siswa dapat mengeksplorasi minat dan bakatnya, khususnya dalam bakat seni baca al-Qur'an, berpidato dan puisi islami.

Kepemimpinan dan pengawasan kepala bagian kesiswaan, kurikulum, dan kepala sekolah merupakan satu kesatuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Agam. Peran manajerial diantaranya adalah pengawasan. Manajemen yang dilakukan agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam berjalan secara efektif dan efisien yaitu memberikan motivasi dan bimbingan kepada Anggota MSQ untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomitmen, melaksanakan pelatihan secara intensif sesuai jadwal yang telah disusun dan memastikan kehadiran semua anggota dan melakukan monitoring atau evaluasi secara berkala terhadap kemajuan anggota dan pelaksanaan kegiatan.

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler MSQ

Berdasarkan hasil penelitian, pengawasan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler MSQ pengawasan yang diadakan untuk mengawasi apakah kegiatan ekstrakurikuler MSQ berjalan sesuai dengan indikator dan tujuan yang telah ditetapkan, untuk mengawasi siswa yang patuh dan fokus saat mengikuti pelatihan, untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, dan melakukan penilaian mengenai apa saja yang perlu diperbaiki atau dikembangkan melalui pertemuan. Berdasarkan teori pengawasan adalah upaya bersama untuk mengidentifikasi segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan operasi, untuk mengetahui kelancaran kegiatan para koodinator esktrakurikuler dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pengawasan kegiatan ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam Manajemen yang dilakukan pembina yaitu dengan meninjau tindakan dan program yang telah dilaksanakan, termasuk saran perbaikan atau masukan dan melihat kinerja tim dan individu untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan manajemen yang baik, pembina MSQ dapat memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan secara efektif dan efisien, serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

SIMPULAN

Mengambil dari informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen yang berkaitan dengan administrasi ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam, berikut kesimpulannya:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler MSQ MTsN 1 Agam telah berjalan dengan lancar. Pembuatan proker, pemilihan pembina, pembuatan struktur organisasi dan Program kegiatan ekstrakurikuler MSQ hanya dapat berhasil jika ada tambahan sumber daya pendukung, dan perencanaan ini sejalan dengan visi dan tujuan ekstrakurikuler. MSQ yaitu anak bisa tampil di depan umum atau memiliki kepercayaan diri untuk berdiri ditengah masyarakat.
2. Proses pengorganisasian yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam sudah berjalan secara efektif dan efisien dan dilaksanakan dengan baik serta tahap pengorganisasian nya juga berjalan sesuai yang di tentukan, pengorganisasian Kepala sekolah, kepala kurikulum, kesiswaan, guru pembimbing, dan anggota siswa MSQ termasuk yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di MSQ.

3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MSQ di MTsN 1 Agam telah berjalan sesuai rencana; kegiatan tersebut dilaksanakan di luar kelas yaitu sekembalinya dari sekolah., dilakukan satu kali dalam seminggu pada hari Rabu dengan didampingi oleh pembina.
4. Pengawasan yang dilaksanakan di MTsN 1 Pada setiap kegiatan ekstrakurikuler dilakukan praktik Agam MSQ dan yang mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler adalah pembina MSQ dan kepala sekolah.

REFERENSI

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal,05.
- Mia Nurdiana, “*Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah*,” *Madrasah*, vol. 1 (2018), hal. 09–15.
- Mulyono, *Manajemen Pendidikan: Komponen – Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hal,238.
- Malayu, *Manajemen:Dasar, Pengertian dan Masalah*, (2020), hal 118.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal 17.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2015)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D*, (2011), hal 234.
- W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan : Manajemen Pendidikan Dan Supervisi Pengajaran* (Malang: Elang Emas, 2017), hal 36.